

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi tata kelola Sistem Informasi (SI) pada Universitas Adiwangsa kota Jambi, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil evaluasi menggunakan pendekatan *capability level* pada COBIT 5 fokus domain *Deliver, Service, and Support* (DSS), bahwa tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) secara umum mengarah pada level 2 managed process dengan nilai 2.02, yang berarti proses-proses TI sudah dilakukan, mencapai tujuan, dan terkelola dengan baik. Hasil ini didapatkan berdasarkan nilai rata-rata dari *governance practice* berikut :
 - a. Tingkat kapabilitas saat ini pada proses DSS01 *manage operations* (mengelola operasi) berada pada level 2 dengan nilai 1,92.
 - b. Tingkat kapabilitas saat ini pada proses DSS02 *manage service requests and incidents* (mengelola permintaan layanan dan peristiwa) berada pada level 2 dengan nilai 1,77.
 - c. Tingkat kapabilitas saat ini pada proses DSS03 *manage problems* (mengelola masalah) berada pada level 2 dengan nilai 1,89.
 - d. Tingkat kapabilitas saat ini pada proses DSS04 *manage continuity* (mengelola keberlangsungan) berada pada level 2 dengan nilai 1,61.

- e. Tingkat kapabilitas saat ini pada proses DSS05 *manage security services* (mengelola layanan keamanan) berada pada level 1 dengan nilai 1,29.
2. Tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) secara umum mengarah pada level 4 *predictable process*, yang berarti proses-proses TI yang sudah dilakukan, dicapai, dan dikelola dengan baik, distandarkan dan dijalankan secara konsisten melalui batasan yang telah ditentukan di seluruh lingkup organisasi.
3. Terdapat kesenjangan (gap) yang secara umum mengarah pada 2 level dengan nilai 2,03, antara tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) dengan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*).
4. Rekomendasi perbaikan untuk menjembatani gap yang ada adalah dengan menstandarkan proses-proses TI yang telah dilakukan, dicapai, dan dikelola dengan baik, meliputi pelayanan, pengelolaan keamanan dan keberlangsungan, dukungan layanan bagi pengguna, manajemen dan fasilitas operasional, lalu mensosialisasikannya agar diketahui dan dilakukan oleh segenap jajaran organisasi, jika diperlukan lakukan pelatihan apabila terdapat hal baru dan melakukan peninjauan ulang agar proses-proses TI dapat di maksimalkan penggunaannya demi keberlangsungan proses bisnis organisasi.

6.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran-saran yang dapat dipertimbangkan guna meningkatkan tata kelola Teknologi Informasi (TI) pada Universitas Adiwangsa kota jambi adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan atau memberi perhatian dalam hal memastikan pengevaluasian, pengarahan, dan pengawasan terkait investasi TI pada sistem informasi yang sedang berjalan secara efektif, efisien, dan terkendali.
2. Rekomendasi perbaikan yang diberikan terkait tata kelola TI pada setiap praktik (*practice*) domain *Deliver, Service, and Support* (DSS) dapat diimplementasikan pada Universitas Adiwangsa kota jambi.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk analisis tata kelola TI pada Universitas Adiwangsa kota jambi menggunakan domain atau *framework* yang berbeda agar menghasilkan penelitian yang lebih bervariasi.